

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpidato siswa yang diajarkan dengan model pengajaran langsung lebih tinggi daripada kemampuan berpidato siswa yang diajarkan dengan model simulasi. Nilai rata-rata kemampuan berpidato siswa yang diajarkan dengan model pengajaran langsung lebih tinggi daripada nilai rata-rata dengan kemampuan berpidato siswa yang diajarkan dengan model simulasi.
2. Kemampuan berpidato siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih tinggi daripada kemampuan berpidato siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Nilai rata-rata kemampuan berpidato siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan berpidato siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpidato. Hal ini menunjukkan bahwa model pengajaran langsung tidak lebih unggul jika diajarkan pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, begitu juga dengan model simulasi tidak lebih unggul jika diajarkan pada siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini bahwa kemampuan berpidato siswa yang diajarkan dengan model pengajaran langsung lebih tinggi daripada kemampuan berpidato siswa yang diajarkan dengan model simulasi. Dengan demikian diharapkan agar guru-guru Bahasa Indonesia memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa maksimal.

Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat, faktor yang harus diperhatikan guru dalam meningkatkan kemampuan berpidato adalah kepercayaan diri siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan memiliki kemampuan berpidato yang tinggi karena siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi yakin pada kemampuan sendiri dalam berpidato, memiliki rasa positif atau optimis terhadap diri sendiri/lingkungan/situasi dalam berpidato, berani mengungkapkan pendapat ketika berpidato, dan berpikir realistis tentang kekuatan dan kelemahan diri.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan kemampuan berpidato, diharapkan guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kondisi dan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berpidato adalah

model pengajaran langsung dan model simulasi yang menekankan aktifitas praktik atau latihan agar siswa menguasai keterampilan berpidato.

2. Faktor lain yang harus diperhatikan selain model pembelajaran adalah kepercayaan diri. Guru harus mengetahui dan memilih model pembelajaran yang tepat untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri yang berbeda.
3. Kepada peneliti lainnya diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini untuk dapat menguji adanya interaksi antara model pembelajaran dan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpidato.